

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek adalah kegiatan yang memiliki tujuan dan sumber daya dalam rentang waktu yang sudah ditentukan. Sedangkan proyek konstruksi sendiri adalah kegiatan konstruksi yang memiliki tujuan dan sumber daya dalam rentang waktu yang sudah ditentukan. Tidak ada proyek konstruksi yang sama. Meskipun proyek konstruksi memiliki kegiatan yang sama yaitu membangun sebuah bangunan, tetapi proyek konstruksi satu dengan yang lain memiliki tujuan dan masalah yang berbeda. Sumber daya adalah faktor penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Sukses dan tidaknya proyek konstruksi tergantung pada efektifitas pengelolaan sumber daya. Sumber daya tersebut antara lain material, alat, dan manusia. Menurut Soeharto (1995) sumber daya manusia dalam proyek ialah seluruh tenaga kerja yang dipergunakan sebagai masukan atau input pada suatu rangkaian kegiatan proyek untuk memperoleh hasil proyek yang telah ditetapkan.

Proyek konstruksi biasanya melibatkan lebih dari satu pihak. Minimal dua pihak yaitu *owner* (pemilik) proyek konstruksi, dan pelaksana proyek konstruksi. Selain dua pihak tersebut, proyek konstruksi juga bisa melibatkan konsultan sebagai perencana maupun pengawas selama pelaksanaan proyek konstruksi, dan/ melibatkan pihak lain yang dibutuhkan dalam proyek konstruksi tersebut. *Owner* (pemilik) proyek konstruksi adalah orang/badan yang memiliki proyek konstruksi dan memberikan pekerjaan kepada penyedia jasa dan membayar biaya pekerjaan

tersebut. Pelaksana proyek konstruksi adalah orang/badan yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang ditetapkan berdasarkan gambar rencana dan aturan yang telah ditetapkan. Pelaksana proyek konstruksi biasanya adalah penyedia jasa konstruksi, atau sering disebut kontraktor. Dalam sebuah proyek konstruksi pasti terdapat masalah baik ringan atau berat, banyak atau sedikit. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, dibutuhkan komunikasi baik komunikasi internal pihak *owner* (pemilik), komunikasi internal pihak pelaksana, atau komunikasi antara *owner* (pemilik) dan pelaksana.

Komunikasi adalah unsur penting dalam mengelola sumber daya manusia. Komunikasi juga merupakan salah satu fungsi kehidupan manusia. Fungsi komunikasi adalah untuk menyampaikan apa yang ada di dalam benak pikirannya dan/atau perasaan hatinya kepada orang lain baik secara langsung ataupun tidak langsung (Yetri, 2015). Komunikasi berguna untuk menyampaikan masalah yang ada di proyek konstruksi untuk mencari penyelesaiannya. Rapat adalah salah satu bentuk komunikasi kelompok. Rapat internal pelaksana proyek konstruksi berguna untuk menyelesaikan masalah yang ada di proyek konstruksi tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh rapat internal mingguan terhadap ketepatan waktu penyelesaian proyek konstruksi.

1.2 Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja yang dibahas dalam rapat internal mingguan proyek konstruksi?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi diadakannya rapat internal mingguan proyek konstruksi?
3. Bagaimana pengaruh rapat internal mingguan terhadap ketepatan waktu penyelesaian proyek konstruksi?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat lebih terfokus dan terarah, maka batasan permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian tersebut adalah 4 proyek konstruksi PT. Menara Inti Konstruksi yaitu : PT. Maccon Generasi Mandiri, Pattene, Makassar. ; PT. Ducon Tetrablok Indonesia, Cikande, Serang. ; PT. Hosana Mineral Indonesia, Cikarang, Bekasi. ; dan PT. Intikemas Putra Makmur, Tangerang.
2. Responden untuk penelitian ini adalah *project manager*, *site manager*, dan pelaksana proyek konstruksi PT. Menara Inti Konstruksi.

3. Faktor-faktor yang dianalisis adalah yang berkaitan langsung dengan rapat internal mingguan proyek konstruksi.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan data tugas akhir di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tugas akhir dengan judul Studi mengenai Pengaruh Rapat Internal Mingguan terhadap Ketepatan Waktu Penyelesaian Proyek Konstruksi belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tersebut adalah:

1. Mengetahui apa saja yang dibahas dalam rapat internal mingguan proyek konstruksi.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi diadakannya rapat internal mingguan.
3. Mengetahui pengaruh rapat internal mingguan terhadap ketepatan waktu penyelesaian proyek konstruksi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis dan perusahaan kontraktor. Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah:

1. Bagi penulis : penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang apa saja yang dibahas dalam rapat internal mingguan proyek konstruksi, faktor apa saja yang mempengaruhi diadakannya rapat internal mingguan proyek konstruksi dan mengetahui bagaimana pengaruh rapat internal mingguan terhadap ketepatan waktu penyelesaian proyek konstruksi.
2. Bagi kotraktor : penelitian ini dapat memberikan informasi atau masukan kepada perusahaan kontraktor mengenai pengaruh rapat internal mingguan terhadap ketepatan waktu penyelesaian proyek konstruksi agar dapat meningkatkan atau mengurangi frekuensi rapat internal.